

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 1 BILAH BARAT, KECAMATAN RANTAU UTARA, KABUPATEN LABUHANBATU, PROVINSI SUMATERA UTARA. Peneliti memilih SMP NEGERI 1 BILAH BARAT sebagai subjek penelitian dikarenakan SMP NEGERI 1 BILAH BARAT telah menerapkan kurikulum merdeka, yang dimana hal ini merupakan tujuan peneliti dalam meneliti Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari observasi, wawancara, dan studi dokumen pada bulan Januari 2025 di SMP NEGERI 1 BILAH BARAT.

3.2 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

3.2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami kejadian yang dihadapi oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi yang di sajikan dengan kata-kata, data di kumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2019). Jadi, penelitian kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian melalui deskripsi berbasis kata-kata dalam konteks alami, menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk pengumpulan datanya.

Penelitian kualitatif suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena dengan cara naratif. Menerapkan beragam metode ilmiah yang diperoleh dari subjek penelitian.

3.2.2 Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana data yang di peroleh melalui kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek dan perilaku yang di amati kemudian data yang di peroleh akan diuraikan secara naratif dalam bentuk deskripsi kata-kata. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini di karenakan subfokus penelitian yang terdiri dari Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bilah Barat yang dimana penelitiannya mengacu kepada kondisi objek dilapangan secara alamiah.

3.3 Data Dan Sumber Data

3.3.1 Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data merupakan kumpulan dari sejumlah fakta yang di peroleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang dapat berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Data adalah fakta-fakta yang menggambarkan suatu kejadian yang sebenarnya pada waktu tertentu. Data didapat dari suatu kejadian yang benar-benar terjadi.

3.3.2 Sumber Data

Pentingnya sumber data dalam penelitian tidak dapat diabaikan, karena sumber data berperan penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Pemilihan metode pengumpulan data harus mempertimbangkan sumber data dengan cermat (Disvia, 2024).

Peneliti mencatat seluruh informasi yang di dapat selama observasi secara langsung di lapangan melalui pertemuan yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini memanfaatkan sumber informasi dari responden atau narasumber, yang merupakan individu yang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan atau pernyataan analisis berupa lisan ataupun tulisan.

Sumber data kualitatif merupakan suatu bentuk data yang berbentuk perkataan atau tulisan yang akan di teliti oleh peneliti. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang di peroleh melalui pengukuran langsung atau wawancara dengan narasumber, kemudian data yang di peroleh diolah (Muhamad Lutfi, 2023). Data primer merupakan sumber data peneliti yang di peroleh langsung dari sumber asli. Untuk mendapatkan data primer, maka peneliti secara langsung datang ke lapangan melihat langsung kondisi dan situasi di tempat penelitian Di SMP Negeri 1 Bilah Barat. Data primer di dapatkan dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, observasi lapangan dan dokumentasi saat melakukan pengamatan dengan menganalisis data yang didapatkan dari informan mengenai Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Bilah Barat.

Tabel 3.1 Tabel Informan Kunci

No	Inisial Informan	Siswa Kelas
1.	MAR	VII-A
2.	MIS	VII-A
3.	NAT	VII-B

4.	GABS	VII-B
5.	CMT	VII-C
6.	NLA	VII-C
7.	NBS	VII-D
8.	LM	VII-D
9.	RAHS	Kepala Sekolah
10.	SN	Wakil Kepala Sekolah
11.	APS	Guru Ppkn
12.	HNS	Guru Ppkn
13.	HP	Wali Kelas VII-A
14.	TR	Wali Kelas VII-B
15.	AH	Wali Kelas VII-C
16.	RB	Wali Kelas VII-D

Sumber Tabel: Data sekolah SMP Negeri 1 Bilah Barat

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang di dapat dari catatan, buku-buku, dan sebagainya, yang kemudian data yang di peroleh tidak perlu diolah (Muhamad Lutfi, 2023). Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari dokumentasi yang berupa foto-foto kegiatan belajar mengajar yang bersinggungan dengan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Bilah Barat.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, di mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan sebagai tahap penyelesaian. Tahap persiapan di mulai dengan menetapkan objek penelitian, hal ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bilah Barat. Setelah lokasi sekolah atau objek penelitian ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menentukan fokus penelitian. Fokus permasalahan di arahkan pada Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII.

Instrumen-instrumen yang digunakan melibatkan teknik observasi dan wawancara yang akan membantu peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penggunaan instrumen observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bilah Barat secara langsung, sementara wawancara dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam melalui interaksi langsung dengan peserta penelitian.

Pada tahap penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, dimana peneliti menyusun simpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Keseluruhan proses bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari hasil penelitian yang dapat memberikan kontribusi pada pemahaman Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII.

Tahap penyelesaian dan pembuatan laporan dilakukan dengan menyusun laporan berdasarkan data yang di peroleh selama proses penelitian. Laporan ini disesuaikan dengan topik penelitian dan hasil dari pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti merinci temuan-temuan yang di peroleh dari analisis data, menyusun kesimpulan, dan memberikan saran atau rekomendasi berdasarkan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi serta wawancara mendalam dan dokumentasi.

Menurut (Sugiyono, 2018) dalam (Disvia, 2024) dalam metode pengumpulan data terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan, seperti observasi, dan metode gabungan lainnya seperti wawancara dan dokumentasi. Teknik penelitian

yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumen. Pemilihan teknik ini di dasarkan pada kesesuaian dengan pendekatan kualitatif serta sumber data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Observasi

Menurut (Sugiyono, 2019) observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik unik jika di dibandingkan dengan teknik penelitian lainnya, seperti wawancara, serta dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi.

Dalam penelitian ini digunakan jenis observasi yang di sebut sebagai observasi terstruktur. Observasi terstruktur merupakan jenis observasi yang telah di rencanakan secara sistematis mengenai apa yang akan diamati, kapan observasi dilakukan, dan dimana lokasinya.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti di peroleh data yaitu Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII masih kurang baik hal ini dapat dilihat dari penerapan proyek yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bilah Barat permasalahan yang di temui pada kenyataannya sikap mandiri masih banyak belum di miliki oleh peserta didik. Kemampuan sikap mandiri yang belum dimiliki oleh peserta didik terlihat pada pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Penerapan tema bangunlah jiwa dan raganya terdapat pembuatan makalah untuk di presentasikan dengan tema perundungan, serta kekerasan seksual. Peserta didik merasa takut dan cemas ketika harus berbicara di depan umum. Rasa takut di sebabkan oleh ketakutan akan penilaian negatif dari guru ataupun teman sekelas karena peserta didik tidak siap dengan materi yang harus di sajikan.

Presentasi yang dilakukan secara mandiri mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab atas materi yang disampaikan, serta mengembangkan komunikasi yang lebih baik. Namun kenyataan yang terjadi peserta didik terlalu bergantung pada bantuan guru dan juga teman sebaya, peserta didik tidak

mengembangkan kemampuan dengan optimal. Dalam melaksanakan observasi penelitian peneliti juga mendapatkan jumlah data siswa keseluruhan kelas VII sejumlah 98 siswa dan juga data guru yang mengajar mata pelajaran Ppkn di kelas VII sejumlah 2 tenaga pendidik.

Tabel 3.2 Tabel Informan Siswa

No	Kelas	Jumlah
1.	VII-A	23 Siswa
2.	VII-B	24 Siswa
3.	VII-C	26 Siswa
4.	VII-D	25 Siswa

Sumber tabel: Data Sekolah SMP Negeri 1 Bilah Barat

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik observasi oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin mengenai fakta atau aspek yang terkait dengan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 1 Bilah Barat.

3.5.2 Wawancara

Penggunaan teknik wawancara seringkali menjadi pilihan utama dalam proses pengumpulan data. (Sugiyono, 2019) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.

Wawancara adalah suatu metode pemerolehan data yang melibatkan percakapan antara orang yang mencari informasi dengan orang yang memiliki informasi penting terkait suatu objek. Dalam penelitian kualitatif wawancara dapat di kenal sebagai wawancara mendalam atau wawancara intensif yang umumnya dilaksanakan secara tidak terstruktur.

Dari uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa metode wawancara di gunakan untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dari subjek penelitian melalui sesi tanya jawab. Penelitian juga mengikuti pedoman wawancara sebagai panduan bagi peneliti dalam melaksanakan proses wawancara.

Tujuan penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Bilah Barat.

3.5.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pemrosesan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai dokumentasi serta catatan yang relevan untuk mengatasi masalah penelitian. Jenis dokumen yang dapat digunakan mencakup catatan peristiwa yang telah terjadi, termasuk gambar, tulisan, dan karya monumental individu, biografi, serta peraturan kebijakan.

Teknik ini melibatkan penggunaan alat seperti kamera untuk mendokumentasikan informasi dalam berbagai bentuk termasuk fotografi, perekam audio, dan perekam video. Pemanfaatan teknik ini tidak hanya mendukung observasi dan wawancara tetapi juga memungkinkan validasi data yang di kumpulkan. Dengan demikian teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengakses data dari berbagai sumber, termasuk buku, arsip, dokumen, materi audio, dan video yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Dokumentasi di peroleh data primer berupa gambar kegiatan wawancara dengan informan guru di peroleh data bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik. Wawancara dengan informan siswa di peroleh data perilaku mandiri peserta didik saat berada di lingkungan sekolah.

Data sekunder diperoleh dari arsip sekolah yaitu berupa data guru, data siswa, dan data sekolah SMP Negeri 1 Bilah Barat serta perpustakaan yang berhubungan dengan data penelitian. Pengumpulan data dengan dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

Apabila data telah terkumpul maka selanjutnya adalah menganalisis data yaitu pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya berdasarkan data yang di peroleh tanpa adanya manipulasi atau perubahan data, dengan tahapan pertama data yang di peroleh di pilih atau di reduksi (penggolongan data serta membuang yang tidak perlu), kedua menyajikan data yang telah di reduksi tersebut dalam bentuk narasi, ketiga penarikan kesimpulan dari data yang telah di paparkan.

3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti, untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari apabila di perlukan.

Proses reduksi data melibatkan pemikiran yang meliputi penyederhanaan, penyaringan, pemilihan, dan penataan data untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam konteks penelitian. Tindakan-tindakan yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Bilah Barat untuk memahami tahapan dan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik.
2. Peneliti menentukan subjek penelitian yang akan menjadi informan.
3. Melalui observasi peneliti mengambil peran guru ppkn kelas VII.

4. Peneliti melakukan wawancara mendalam terkait Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Mandiri Peserta Didik.
5. Hasil wawancara dengan guru kelas VII, dan peserta didik di catat oleh peneliti.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, tahap selanjutnya yaitu menyajikan data dengan berbagai bentuk, seperti tabel, gambar, grafik atau yang lainnya. Penyajian data di perlukan untuk memaparkan secara jelas fakta yang terjadi di lapangan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Setelah data di reduksi maka selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami.

Menurut miles dan Huberman dalam (Hardani, dkk. 2020) penyajian data adalah sekumpulan informasi yang terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini data di sajikan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan pemahaman fenomena yang terjadi, sehingga penulis dapat dengan mudah mengoreksi dan menindaklanjuti berdasarkan pemahaman yang di peroleh.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Setelah data di sajikan yang merupakan rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan suatu laporan dalam hal ini yaitu berupa tinjauan ulang terhadap catatan lapangan. Kesimpulan yang di buat adalah jawaban dari masalah penelitian sama tidaknya dengan keadaan sebenarnya dengan maksud valid atau tidak kesimpulan yang di buat yang kemudian perlu dilakukan adanya verifikasi.

Tahap verifikasi data adalah langkah terakhir dalam proses analisis data, pada tahap ini peneliti mengintegrasikan data yang di kumpulkan sehingga kesimpulan yang di hasilkan berpotensi mengembangkan teori baru yang muncul

dari peneliti ini. Verifikasi dalam penelitian meliputi perbandingan data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen.

Verifikasi merupakan upaya pembuktian benar atau tidaknya kesimpulan yang di buat, atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataannya. Teknik yang bisa digunakan dalam verifikasi yaitu berupa pengecekan ulang data, dan pemastian kembali kebenaran data.